

**BAHAN AJAR MORFOLOGI**

**BAHASA INDONESIA**

**IN 103/4 sks**

**PERTEMUAN 5,6, & 7**

**DRA. NUNUNG SITARESMI, M.PD.**

**FPBS UPI**

# PROSES MORFOLOGI DALAM BAHASA INDONESIA

Adalah proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya. Bentuk dasar dapat berupa kata (terjauh → jauh); dapat berupa pokok kata (bersandar → sandar; bertemu → temu).

Ada tiga proses morfologik, yaitu **pembubuhan afiks, pengulangan, dan pemajemukan.**

## A. Proses Pembubuhan Afiks

Ialah pembubuhan afiks pada suatu satuan, baik berupa satuan tunggal maupun kompleks untuk membentuk kata.

Contoh:

<i>ber-</i> pada <i>jalan</i>	→ berjalan
<i>me(N)-</i> pada <i>tulis</i>	→ menulis
<i>-an</i> pada <i>makan</i>	→ makanan
<i>ber-</i> pada <i>pakaian</i>	→ berpakaian

## **B. Proses Pengulangan (Reduplikasi)**

ialah pengulangan satuan gramatik, baik seluruhnya maupun sebagian, baik dengan variasi fonem maupun tidak.

Contoh:

rumah	→ rumah-rumah
perumahan	→ perumahan-perumahan
melambaikan	→ melambai-lambaikan
serba	→ serba-serbi

## C. Proses Pemajemukan

ialah gabungan dua kata yang menimbulkan suatu kata baru.

Contoh:

rumah + sakit

→ rumah sakit

daya + juang

→ daya juang

meja + makan

→ meja makan

mata + kaki

→ mata kaki

# PERTEMUAN 6 & 7

## AFIKSASI

**Satuan gramatik terikat yang di dalam suatu kata merupakan unsur yang bukan kata dan bukan pokok kata, yang memiliki kesanggupan melekat pada satuan-satuan lain untuk membentuk kata atau pokok kata baru. (Ramlan)**

***Bentuk (morfem) terikat yang dipakai untuk menurunkan kata. (Tata Bahasa Baku)***

# Atiksasi (prefiks, sufiks, intiks, konfiks, gabungan afiks)

## A. Prefiks (Awalan)

Ialah afiks (imbuan) yang ditempatkan di bagian muka dasar (mungkin kata dasar atau kata kompleks/jadian).

Contoh:

*ber* → berjalan, bermain

*di-* → ditulis, dibeli, dipukul

*meN-* → menulis, membaca, mempertahankan

*ter-* → terpilih, terbawa

## B. Sufiks (Akhiran)

ialah morfem terikat yang digunakan di bagian belakang kata atau dilekatkan pada akhir dasar.

Contoh:

- |             |                     |
|-------------|---------------------|
| -an         | → makanan, mainan   |
| -kan        | → ambilkan          |
| -man, -wati | → seniman, seniwati |
| -wi         | → duniawi           |



### C. Infiks (Sisipan)

lalah afiks yang diselipkan atau dilekatkan di tengah kata dasar.

Contoh:

*-el, -em, -er, -in*

→ **ge**letar, **ge**leger, **gem**etar,  
kemelut, gerigi, k**in**erja

## D. Konfiks

Ialah gabungan prefiks dan sufiks yang dilekatkan sekaligus pada awal dan akhir dasar.

Contoh:

ber - an	→ berdatangan, berhamburan
ke—an	→ keuangan, keahlian
per—an	→ perjuangan, pertemuan
se—nya	→ sebaik-baiknya, sebesar-besarnya

## E. Gabungan Afiks

Ialah gabungan prefiks dan sufiks yang ditambahkan pada kata dasar tidak sekaligus.

Contoh:

ber—an → berpakaian

pakai → pakaian → **berpakaian**

member—kan → memberlakukan

laku → **berlaku** → **berlakukan** → **memberlakukan**

prefiks (awalan)	infiks (sisipan)	sufiks (akhiran)	konfiks (imbuhan terbelah)
meN- ber- di- ter- peN- pe- se- per- pra- ke- a- maha- para-	-el- -er- -em-	-kan -an -in -I -nya -wan -wati -is -man -da -wi	ke—an pe—an ber—an per—an peN—an se--nya



## Sumber Rujukan

Arifin, Zaenal. 2007. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.

Ramlan, M. 2001. *Morfologi suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.